

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode merupakan usaha yang dilaksanakan dalam sebuah penelitian. Sedangkan pengertian penelitian merupakan proses yang berurutan. Dengan demikian metode penelitian merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian. Terdapat berbagai jenis metode penelitian, diantaranya: penelitian deskriptif, studi kasus, penelitian survei, studi korelasional, penelitian eksperimen, penelitian tindakan, naturalistik dan pengembangan. Sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif identik dengan metode naturalistik karena penelitiannya dilaksanakan pada saat yang alami. Penelitian kualitatif menganggap bahwa objek sebagai suatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, dan utuh karena setiap aspek dari objek tersebut memiliki satu kesatuan yang berhubungan. Keaslian dalam penelitian kualitatif tidak hanya yang terlihat, akan tetapi sampai dibalik yang terlihat.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif dalam memaparkan data dengan penelitian lapangan. Metode penelitian kualitatif ini menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data deskriptif berupa tertulis dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006) 14-17.

peristiwa terkait untuk menampilkan gejala, fakta atau suatu kejadian yang berkaitan dengan kondisi penduduk di suatu wilayah secara akurat dan sistematis.

Dalam penelitian ini Penulis mencoba untuk menjabarkan data objektif yang terdapat di lapangan tentang peranan keluarga terhadap pembentukan karakter remaja melalui penanaman nilai-nilai agama Islam dalam memasuki era revolusi industri 4.0. Diharapkan dengan menggunakan pendekatan ini, mendapatkan temuan-temuan empiris yang dideskripsikan secara terperinci terkait peranan keluarga dalam pembentukan karakter remaja.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang biasa disebut penelitian naturalistik, Ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan dalam keadaan alamiah, memiliki sifat deskriptif, mengutamakan pada proses daripada hasil produk, melaksanakan analisis data secara induktif dan lebih mengutamakan makna yang terkandung.²

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan kondisi yang benar alami dan sesuai dengan data yang ada di lapangan, sehingga memerlukan waktu yang tidak cepat ketika melaksanakan analisis dari hasil penelitian. Pendekatan kualitatif juga dipandang sebuah prosedur penelitian yang menciptakan data deskriptif berbentuk kata-kata secara tertulis maupun berbentuk lisan seseorang yang diamati tentang hubungan keluarga terhadap pembentukan karakter remaja melalui penanaman nilai-nilai agama Islam dalam memasuki era

² Deddy Mulyana, *Merode Penelitian Kualitatif* (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu sosial) (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) 22.

revolusi industri 4.0 (Studi Kasus masyarakat di desa Kalikalong rt. 2 rw 1 kec. Tayu kab. Pati).

C. Alur Penelitian Kualitatif

Menurut Asep Suryana tahapan penelitian kualitatif meliputi:

1. Persiapan
 - a. Menyusun Rancangan Penelitian
Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Peristiwa-peristiwa yang diamati dalam konteks kegiatan orang-orang/organisasi.
 - b. Memilih Lokasi Penelitian
Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data.
 - c. Menjajagi Dan Melihat Keadaan
proses penjajagan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan, karena kitalah yang menjadi alat utamanya maka kitalah yang akan menentukan apakah lapangan merasa terganggu atau tidak.
 - d. Memilih Informan
Ketika kita menjajagi dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan yaitu menentukan
 - e. Menyiapkan Instrumen Penelitian
Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrumen). Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang

digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

2. Lapangan

Memahami latar penelitian; latar terbuka; dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati, latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan, berindak netral dengan peran serta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subjek. Jumlah waktu studi, pembatasan waktu melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data) Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti harus berperanaktif dalam pengumpulan sumber

3. Pengolahan Data Dan Analisis

a. Analisis

Data Melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan, peneliti dalam hal ini bisa melakukan interpretasi dari data yang didapatkan dilapangan.

b. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atau kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak. Narasi

c. Hasil Analisis

Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan metode deskriptif-analitis.

D. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu sejak awal bulan Maret 2021 sampai akhir bulan Maret 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kalikalong RT. 02/01 Kec. Tayu Kab. Pati. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena peneliti melihat banyaknya anak yang disekolahkan dilembaga pendidikan agama namun saat dilingkungan keluarga mereka kurang mendapat perhatian dari orangtua, sehingga demikian banyaknya anak yang memiliki karakter dari latar belakang yang bermacam-macam. Dan juga terkait aspek strategis desa Kalikalong yang merupakan tempat peneliti berdomisili, sehingga akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data secara maksimal.

E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang mengetahui, berkaitan & menjadi pelaku dari suatu peristiwa/kegiatan yang dapat memberikan informasi.³ Penelitian ini menggunakan sampel *purpose sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel dengan sumber data yang terkait dengan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian adalah orangtua yang memiliki wawasan tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam.

F. Sumber Data

Sumber data yaitu subyek dari mana asal data tersebut diperoleh. Pada penelitian kualitatif sumber data utamanya dapat diperoleh dari pengamatan tindakan atau gejala-gejala perilaku, melalui wawancara, hasil dokumentasi dan data-data lainnya yang dianggap penting.⁴ Berdasarkan sumber data, digolongkan menjadi 2 yaitu :

³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2007), 45.

⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), 112.

1. Sumber data primer data yang diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur pada obyek yang diamati secara langsung.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung di lapangan atau data yang diperoleh melalui data kepustakaan, hasil dokumentasi ataupun dalam bentuk naskah tertulis.⁵

G. Tehnik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai waktu, sumber dan cara. Selanjutnya jika dilihat dari cara atau tehnik pengumpulan data, maka dapat dilakukan dengan bebarapa cara yaitu melalui observasi (pengamatan), wawancara (interview), kuesioner (angket) dan yang lainnya.⁶ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara 2 orang atau lebih, sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada narasumber atau sumber informan untuk mendapatkan informasi dan data-data terkait.⁷ Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis tetapi dapat terpenuhi pokok permasalahan dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan dari pihak orangtua.

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogya: Pustaka Pelajar, 1997), 91.

⁶ Sugiono, *metode penelitian pendidikan: pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 193-194.

⁷ Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), 203.

2. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diamati yaitu dimana keseharian mereka berada dan kebiasaan aktivitas mereka. Tehnik observasi dapat menggunakan seluruh alat indra yaitu melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan pengecap. Pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti ini dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung untuk memperoleh data dalam penelitian. Dalam penelitian observasi ini juga dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya saja dengan kuesioner, tes atau uji coba, berupa video dan rekaman suara.⁸

Data yang diperoleh dari hasil observasi adalah data tentang situasi umum obyek penelitian atau untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum peranan keluarga terhadap pembentukan karakter anak melalui nilai-nilai pendidikan agama Islam di era revolusi industri 4.0 serta permasalahan yang terkait dengannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa, fenomena yang sudah terjadi dan dikumpulkan dalam bentuk berupa gambar, tulisan, dan hasil karya orang lain. Contoh dokumentasi yang berbentuk tulisan dapat diambil dari catatan harian, biografi, cerita ataupun sejarah kehidupan. Hasil penelitian akan semakin kredibel jika didukung dengan foto-foto, karya yang telah ada dan yang lainnya. Metode ini digunakan untuk

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 135.

mendapatkan data berupa dokumen-dokumen yang terkait tentang subyek dan obyek penelitian.

H. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data/validitas data merupakan proses yang sangat penting ketika melakukan penelitian dan merupakan elemen yang tidak terpisahkan dalam penelitian kualitatif. Validitas data digunakan untuk menentukan tingkat kepercayaan data penelitian, Validitas data sangat diperlukan untuk menjamin kredibilitas dan keilmuan data hasil penelitian. Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berpengaruh pada hasil akhir penelitian. Ada beberapa cara untuk mengecek keabsahan data yaitu:

1. Uji *Creadibility*

Uji kredibilitas (*credibility*) atau uji kepercayaan atas data penelitian yang diajukan oleh peneliti, sehingga hasil penelitian tersebut tidak diragukan lagi merupakan karya ilmiah. Ada beberapa langkah yang harus dicermati dalam proses penelitian:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat dilakukan dengan memperluas ruang lingkup observasi dapat meningkatkan kredibilitas / kredibilitas data. Ketika pengamatan berkembang, ini berarti peneliti kembali ke situs, mengamati, dan kemudian wawancara lagi dengan sumber data yang ditemukan atau diperbarui. Kunci dari memperluas observasi untuk menguji kredibilitas data penelitian adalah dengan menguji data yang telah diperoleh. Apakah data yang diperoleh setelah kembali ke TKP

sudah benar, tujuannya adalah agar data yang diperoleh sebelumnya benar-benar valid atau dapat dipercaya, agar tidak menyembunyikan informasi apa pun, dan untuk menemukan data pendukung. Jika data yang didapatkan sebelum dan sesudah perpanjangan pengamatan data tidak berubah maka data benar dan perpanjangan pengamatan dapat di hentikan.

b. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan/keakuratan peneliti dalam penelitian yang sedang berlangsung yakni untuk memastikan bahwa kepastian data dan urutan waktu kejadian dapat terekam dengan benar dan sistematis. Untuk meningkatkan ketahanan penelitian, Anda dapat membaca buku referensi, hasil penelitian sejenis dan dokumen terkait dengan cara membandingkan hasil penelitian yang diperoleh. Informasi yang sudah terkumpul dibaca kembali oleh peneliti sehingga data semakin mendalam dan tajam, sehingga bisa digunakan untuk mengecek data yang ditemukan. Dengan cara ini peneliti akan lebih berhati-hati dan sistematis dalam menulis laporan

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang ada. Tujuan triangulasi bukan untuk

menemukan kebenaran fenomena tertentu, tetapi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap temuan. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk membuat suatu perbandingan dan pengecekan ulang dilakukan untuk meneliti kembali data yang diperoleh di lapangan dan menganalisisnya dengan menggunakan teori-teori terkait. Ada beberapa triangulasi dalam proses penelitian, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan guna menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara memeriksa data yang sudah di hasilkan lewat berbagai sumber.⁹ Triangulasi melalui sumber dalam penelitian ini bisa didapatkan dari kepala desa untuk data gambaran umum lokasi penelitian, orangtua dan remaja setempat untuk gambaran data pembentukan karakter dalam lingkungan keluarga.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilaksanakan guna menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan teknik memeriksa data kepada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.¹⁰ Dalam penelitian ini bisa didapatkan lewat cara, 1) membandingkan data yang didapatkan dari hasil pengamatan dengan dengan data 2) membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen yang bersangkutan, seperti halnya hasil wawancara mengenai peranan keluarga

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 373.

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 373.

dalam pembentukan karakter remaja melalui nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam memasuki era revolusi industry 4.0.

3) Tiangulasi Waktu

Waktu sangat mempengaruhi kredibilitas. Data yang dihasilkan dengan metode wawancara di saat pagi, dengan keadaan yang masih belum mendapatkan masalah akan menghasilkan data yang valid sehingga data lebih kredibel¹¹. Maka dari itu, peneliti melaksanakan pemeriksaan data lewat berbagai cara di berbagai waktu untuk melihat kevalidan data yang telah dihasilkan oleh peneliti mengenai peranan keluarga dalam pembentukan karakter remaja melalui nilai-nilai pendidikan agama Islam mulai dari tanggal 5 Maret 2021 hingga akhir bulan April 2021.

d. Mengadakan Membercheck

Tujuan pemeriksaan membercheck adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh narasumber ataupun pemberi data. Oleh karena itu, tujuan pemeriksaan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan informasi yang digunakan untuk menyusun laporan sesuai dengan maksud sumber data atau informan.

Peneliti mengkaji ulang apakah data disetujui, ditambah, dikurangi atau bahkan ditolak. Setelah kedua belah pihak sepakat, peneliti meminta pihak terkait untuk menandatangani agar lebih otentik,

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kalitatif* 374.

Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan membercheck kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah data pendukung untuk menguatkan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dilaporkan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik lainnya yang mendukung pernyataan tersebut, sehingga menjadi lebih akurat & dapat dipercaya. Dalam penelitian ini peneliti akan melengkapi dengan foto dan dokumen terkait saat melakukan penelitian.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* adalah validitas eksternal penelitian kualitatif, dan validitas eksternal merupakan derajat kesesuaian apakah hasil penelitian bisa di gunakan pada populasi yang mana sampel tersebut diambil. Jika penelitian tersebut representatif, instrumen yang digunakan juga valid dan realibel, dan menggunakan cara analisis data yang benar, maka penelitian tersebut akan memiliki validitas eksternal yang tinggi dan baik. Maka dari itu, untuk mempermudah orang lain paham akan hasil penelitian kualitatif sehingga ada peluang untuk melakukan hasil penelitian tersebut. Maka peneliti membuat penelitian mengenai peranan keluarga dalam pembentukan karakter remaja melalui nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam memasuki era revolusi industri 4.0 dan menyertakan keterangan yang jelas mengenai hasil tersebut, sehingga bisa menetapkan atau

tidak untuk menggunakan hasil penelitian tersebut di lokasi lain.¹²

3. Uji *Dependability* (Reliabilitas)

Reliabilitas merupakan derajat ketetapan dan kestabilan data. Karena realibilitas merupakan derajat ketetapan maka jika ada peneliti lain yang mengulangi penelitian pada obyek dan metode yang sama maka akan menciptakan data yang sama. Penelitian kualitatif dan uji reabilitas dilaksanakan dengan melaksanakan pengujian secara menyeluruh pada tahap penelitian. Supaya data valid terbebas dari kesalahan dalam menyusun hasil penelitian mengenai peranan keluarga dalam pembentukan karakter remaja melalui nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam memasuki era revolusi industry 4.0. Maka beberapa data yang didapatkan peneliti harus dibimbing kepada pembimbing untuk melihat proses penelitian yang dilaksanakan dan data tersebut bisa di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

4. Uji *Confirmability* (Objektivitas)

Uji objektifitas penelitian merupakan bagian kesepakatan antara orang banyak mengenai data. Jika banyak yang berpendapat jika pendidikan pondok pesantren dapat membentuk karakter santri maka data tersebut bisa dikatakan objektif. Dalam pengujian objektivitas merupakan memeriksa hasil penelitian disesuaikan dengan proses yang dilaksanakan. Jika hasil penelitian mengenai peranan keluarga dalam pembentukan karakter remaja melalui nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam memasuki era revolusi industry 4.0.

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 376.

I. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasi data, menguraikannya menjadi beberapa unit, mensintesisnya, menyusunnya menjadi pola, memilih apa yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.

Dalam hal ini, peneliti hanya mendeskripsikan atau mendeskripsikan peran keluarga dalam pembentukan karakter remaja melalui nilai-nilai pendidikan agama Islam memasuki di era Revolusi Industri 4.0 berdasarkan fakta dan data yang diperoleh. Ada 3 kegiatan dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu untuk dimasukkan dalam data. Peneliti memilih dan memilih hal hal pokok dari hasil wawancara, observasi, dan dari bahan lainnya tentang permasalahan dalam penelitian terkait. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data untuk proses selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka proses selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, mudah untuk dipahami karena tersusun dalam pola yang baik. Dengan

mendisplaykan data maka akan mempermudah memahami data apa yang terjadi secara keseluruhan dan untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif, data yang paling sering digunakan ketika menyajikan data adalah dengan teks naratif.

3. Verifikasi Data (*Concluding Drawing*)

Langkah ketiga dalam menganalisis data penelitian kualitatif adalah memberikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjawab dari rumusan masalah ataupun juga tidak. Semuanya akan tergantung pada kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan adanya bukti yang valid, kredibel atau tidak. Sementara bisa jadi kesimpulan awal tersebut hanya bersifat sementara yang akan mengalami perubahan jika tidak ada bukti kuat yang berkembang dalam proses penelitian.